



LAMPIRAN
SILABUS TEMATIK KELAS V

Lampiran 1

Satuan Pendidikan : SDN 3 Pongo
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Muatan : IPA dan PPKN

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetika, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam kalendekakan yang mencerpelasi sebuah perilakuan bermain dan beakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan KD	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Kalor dan Sifat-sifat wujud benda • Perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan pendapatnya tentang pengertian kalor dan menyebutkan sifat-sifat 	Tes tertulis	3×35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Tematik Terpadu kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, SubTema 1. • Buku Guru Tema 7

terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	<p>wujud benda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan wujud benda • Pengaruh suhu terhadap pemuain 	<p>wujud benda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perubahan wujud benda • Siswa menyebutkan faktor-faktor penyebab perubahan wujud benda • Mendiskusikan pengaruh suhu terhadap pemuain 			Peristiwa dalam Kehidupan, SubTema 1.
<p>PPKn 4.8 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor penyebab keragaman bangsa Indonesia. • Ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia. • Suku-suku di Indonesia. • Perbedan antara suku di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan faktor-faktor penyebab keragaman bangsa Indonesia • Mengidentifikasi ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia • Menyebutkan suku-suku di Indonesia • Mengidentifikasi perbedaan antara suku di Indonesia 	Tes tertulis	3×35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Tematik Terpadu kelas V Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, SubTema 1. • Buku Guru Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, SubTema 1.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 3 Pongo
Kelas/Semester : V/2 (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
SubTema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran Ke- : 1
Alokasi Waktu : 3×35 Menit
Siklus 1 : Pertemuan 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian Kalor dan Sifat-sifat wujud benda.

Muatan PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan faktor-faktor penyebab keragaman bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan penjelasan guru siswa mampu mengetahui apa yang dimaksud dengan wujud benda, dan siswa mampu mengetahui sifat-sifat yang mempengaruhi wujud benda.
- Dengan penjelasan guru siswa mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab keberagaman bangsa Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian dan sifat-sifat wujud benda.
- Menjelaskan faktor-faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia.

E. Strategi Pembelajaran

- Strategi : *Index Card Match*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan pengertian dan sifat-sifat wujud benda dan faktor-faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah Guru melakukan tanya jawab mengenai materi sifat- 	75 Menit

	<p>sifat wujud benda dan faktor-faktor penyebab keberagaman bangsa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Index Card Match</i> 5. Guru menyiapkan potongan kertas yang berisikan soal dan jawaban 6. Guru mengacak setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang disediakan guru. 7. Guru membagikan potongan kertas kepada siswa dan masing masing siswa mendapatkan potongan soal dan jawaban 8. Setelah siswa menemukan pasangannya guru meminta siswa untuk duduk dengan pasangan mereka 9. Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian maju kedepan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban agar didengar oleh siswa lain. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami 2. Guru melakukan evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi 3. Guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari 4. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama-sama. 	15 Menit

G. Media alat dan Sumber belajar

- Potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
- Buku paket tematik terpadu
- Lembar kerja siswa

H. Penilaian

Penilaian kognitif diambil dari nilai tes soal pilihan ganda evaluasi siklus dan diberikan pada setiap akhir siklus.

Wangi-wangi, 21 Februari 2023

Guru Kelas

Penulis




Sarman Ramli, S.Pd., Gr
NIP: 19830804 201001 1 018



Dini Ariani
NIM: 190101004099

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nirmayanti, S.Pd.SD

NIP: 19770301 200502 2 004

Lampiran 3. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I

Siklus I Pertemuan I (IPA)

Ayo Membaca



Sifat-Sifat Benda

Benda-benda yang ada di sekitar kita digolongkan menjadi tiga, yaitu benda padat, cair, dan gas. Ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Mengapa kamu perlu mengetahui sifat-sifat benda? Salah satu manfaat mengetahui sifat-sifat benda ialah kita akan tahu cara memperlakukan benda-benda yang ada di sekitar kita.

Salah satu wujud benda adalah padat. Kamu pasti memiliki banyak benda di sekitarmu yang berwujud padat. Kamu dapat memegangnya, dapat memindahkannya tanpa mengubah bentuk aslinya. Benda padat yang ada di sekitarmu dapat diubah dengan beberapa perlakuan seperti diberi panas, diberi tekanan tinggi, atau diberi perlakuan fisik seperti menggantung, menekan, melipat, atau menyobek.

Wujud berikutnya adalah cair. Benda-benda cair dapat ditemui dengan mudah di sekitarmu. Air merupakan zat penting dalam kehidupan makhluk hidup yang berwujud cair. Benda cair yang ada di rumahmu biasanya berada dalam sebuah wadah seperti bak kamar mandi, baskom, gelas, atau ketel air. Perhatikanlah bahwa ketika benda cair itu dipindahkan, ia akan berubah mengikuti wadahnya. Jika wadahnya berlubang, benda cair itu akan segera mengalir ke luar dari wadahnya. Jika kamu melihat sungai atau air terjun, air yang ada di dalam badan sungai akan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Benda cair juga dapat merambat melalui serat-serat halus dari bahan seperti bahan kain. Benda cair mengisi rongga kecil atau pori-pori bahan tersebut.

Subtema 1: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

11

Wujud benda yang lain adalah gas. Manusia dapat memasukkan dan mengeluarkan gas dari dalam tubuhnya pada saat bernapas. Manusia menghirup gas oksigen dan mengeluarkan gas karbon dioksida. Dengan cara meniup, kamu dapat membuat sebuah balon mengembang. Dengan meniup, kamu juga dapat menggerakkan selembar kertas di tanganmu. Kamu dapat mencium bau napasmu sendiri. Kamu pun dapat mencium bau-bau lainnya yang berupa gas. Dengan memahami sifat gas, manusia menciptakan parfum atau minyak wangi untuk menyebarkan bau dari gas yang dikeluarkan dari wadah parfum tersebut. Namun, apakah kamu dapat melihat wujud gas dengan mata telanjang? Dapatkah kamu mengubah bentuknya?

Siklus I Pertemuan I (PPkn)

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 13.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakosurtanal.go.id/berita-surta/show/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftar-dan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 13.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanik dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedesaan sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Itulah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan dalam masyarakat Indonesia.

Bagaimana dengan kondisi di daerahmu?

Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerahmu berbeda dengan daerah lain?

Bagaimana sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di Indonesia? Keragaman suku bangsa hendaknya menjadi kekayaan bangsa. Hendaknya kita dapat menerima keragaman itu.

Kita saling menghargai dan bekerja sama dengan semua suku bangsa di Indonesia. Dengan bekerja sama dan saling menghargai, kita akan hidup damai.



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 3 Pongo
Kelas/Semester : V/2 (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
SubTema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran Ke- : 2
Alokasi Waktu : 3×35 Menit
Siklus 1 : Pertemuan 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi perubahan wujud benda.

Muatan PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan penjelasan guru siswa mampu mengetahui perubahan wujud benda.
- Dengan penjelasan guru siswa mampu mengetahui ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan perubahan wujud benda.
- Menjelaskan ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia.

E. Strategi Pembelajaran

- Strategi : *Index Card Match*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan perubahan wujud benda dan menjelaskan ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah Guru melakukan tanya jawab mengenai materi perubahan wujud benda dan ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia 	75 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Index Card Match</i> 5. Guru menyiapkan potongan kertas yang berisikan soal dan jawaban 6. Guru mengacak setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang disediakan guru. 7. Guru membagikan potongan kertas kepada siswa dan masing masing siswa mendapatkan potongan soal dan jawaban 8. Setelah siswa menemukan pasangannya guru meminta siswa untuk duduk dengan pasangan mereka 9. Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian maju kedepan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban agar didengar oleh siswa lain. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami 2. Guru melakukan evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi 3. Guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari 4. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama-sama. 	15 Menit

G. Media alat dan Sumber belajar

- Potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
- Buku paket tematik terpadu
- Lembar kerja siswa

H. Penilaian

Penilaian kognitif diambil dari nilai tes soal pilihan ganda evaluasi siklus dan diberikan pada setiap akhir siklus.

Wangi-wangi, 22 Februari 2023

Guru Kelas

Penulis

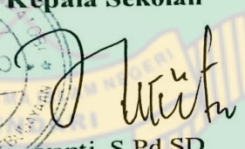


Sarman Ramli, S.Pd., Gr
NIP: 19830804 201001 1 018

Dini Ariani
NIM: 190101004099

Mengetahui

Kepala Sekolah



Nirmayanti, S.Pd.SD

NIP: 19770301 200502 2 004

Lampiran 5. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II

Siklus I Pertemuan II (IPA)

Ayo Membaca



Perubahan Wujud Benda

Benda-benda di sekitar kita memiliki sifat dan ciri yang unik. Dengan memahami sifat-sifat benda, kita dapat mempelajari fenomena alam yang terjadi di sekitar kita dengan baik. Dengan memahami sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan ketika kamu berada di sungai, di laut, atau di danau. Dengan mengetahui sifat benda, kamu tahu apa yang akan kamu lakukan untuk mengubah bentuk benda-benda tersebut.

Meskipun hanya tiga wujud benda, tetapi ketiganya dapat mengalami perubahan wujud dengan cara yang berbeda. Perubahan wujud benda disebabkan oleh lingkungan yang berubah, misalnya suhu lingkungan yang menjadi panas atau dingin. Perubahan wujud suatu benda yang terjadi antara lain adalah peristiwa membeku, mencair, menguap, mengembun, atau menyublim.

Membeku merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda padat. Perubahan ini terjadi karena suhu di lingkungan menjadi dingin. Benda cair akan membeku jika suhunya di bawah 0°C . Perubahan air menjadi es merupakan salah satu peristiwa yang sering dijumpai sehari-hari.

Mencair merupakan perubahan wujud benda padat menjadi benda cair akibat suhu yang panas. Beberapa peristiwa di sekitarmu mudah kamu temui untuk menunjukkan peristiwa ini. Salah satunya ialah es mencair.

Menguap merupakan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air.

Siklus I Pertemuan II (PPkN)

Faktor Keturunan

d. Ras di Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

- 1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
- 2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.

38 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- 3) Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
- 4) Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.
 - a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.
 - b) Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.



RAS KHUSUS

RAS KAUKASOID



RAS MONGOLOID



RAS NEGROID

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 3 Pongo
Kelas/Semester : V/2 (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
SubTema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran Ke- : 3
Alokasi Waktu : 3×35 Menit
Siklus 2 : Pertemuan 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan faktor-faktor penyebab perubahan wujud benda.

Muatan PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi suku-suku yang ada di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan penjelasan guru siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab perubahan wujud benda.
- Dengan penjelasan guru siswa mampu menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan penyebab perubahan wujud benda.
- Menjelaskan suku-suku yang ada di Indonesia.

E. Strategi Pembelajaran

- Strategi : *Index Card Match*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan menjelaskan penyebab perubahan wujud benda dan menjelaskan suku-suku yang ada di Indonesia. Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah Guru melakukan tanya jawab mengenai materi perubahan wujud benda dan ciri-ciri fisik masyarakat 	75 Menit

	<p>Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Index Card Match</i> 5. Guru menyiapkan potongan kertas yang berisikan soal dan jawaban 6. Guru mengacak setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang disediakan guru. 7. Guru membagikan potongan kertas kepada siswa dan masing masing siswa mendapatkan potongan soal dan jawaban 8. Setelah siswa menemukan pasangannya guru meminta siswa untuk duduk dengan pasangan mereka 9. Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian maju kedepan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban agar didengar oleh siswa lain. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami 2. Guru melakukan evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi 3. Guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari 4. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama-sama. 	15 Menit

G. Media alat dan Sumber belajar

- Potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
- Buku paket tematik terpadu
- Lembar kerja siswa

H. Penilaian

Penilaian kognitif diambil dari nilai tes soal pilihan ganda evaluasi siklus dan diberikan pada setiap akhir siklus.

Wangi-wangi, 23 Februari 2023

Guru Kelas

Penulis

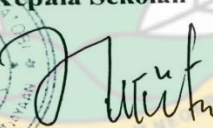


Sarman Ramli, S.Pd., Gr
NIP: 19830804 201001 1 018

Dini Ariani
NIM: 190101004099

Mengetahui

Kepala Sekolah


Nirmayanti, S.Pd.SD
NIP: 19770301 200502 2 004

Lampiran 7. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I

Siklus II Pertemuan I (IPA)

Ayo Membaca

Peristiwa Mengembun dan Menyublim

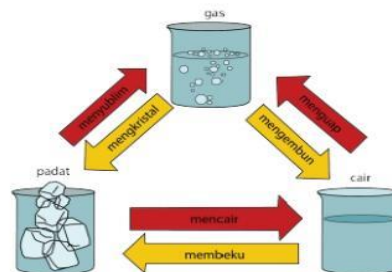
Selain peristiwa mencair, membeku, dan menguap, masih terdapat dua peristiwa perubahan wujud benda. Perubahan wujud benda yang dimaksud adalah mengembun dan menyublim.

Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar. Kamu juga dapat menjumpai beberapa tempat terasa lembap oleh air. Peristiwa mengembun ini terjadi karena uap air dalam udara menyentuh permukaan seperti permukaan daun atau permukaan yang lainnya.

Menyublim merupakan peristiwa berubahnya wujud zat padat menjadi gas. Mengkristal adalah perubahan wujud gas menjadi padat. Peristiwa "tenyapnya" kapur barus yang diletakkan di dalam lemari sering dijadikan contoh peristiwa menyublim. Contoh peristiwa ini terjadi pada saat uap iodium yang mengkristal menjadi padatan pada saat didinginkan pada suhu tertentu.

Subtema 1: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan 65

Peristiwa perubahan wujud benda dapat dijelaskan dengan menggunakan diagram berikut ini. Perhatikanlah diagram tersebut dengan saksama!



keterangan: Memerlukan kalor Melepas kalor

Siklus II Pertemuan I (PPkN)

Ayo Membaca

Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1 Suku Bangsa di Indonesia

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamioang, dan Kluet.
2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikim Bang, dan Koto.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutun, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Muka-Muka, Semendo, Serawi, Melayu, Sekoh, Rejang, dan Lebong.
10.	Lampung	Abung, Kruj, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14.	DI Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompur, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanoyaton, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).

No.	Provinsi	Suku Bangsa
22.	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawa, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maayan, Dusun, Lawangan, Sukupea, dan Ot Dusun).
23.	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24.	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Balaang Mongondow, dan Bantik.
26.	Sulawesi Tengah	Kalili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Eua, Dampelas, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27.	Corontalo	Corontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28.	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Maronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Benteng, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30.	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattac, Tosumunya, dan Mamasa.
31.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rena, Banda, Buru, dan Tanibar.
32.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacon, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33.	Papua	Arafak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekogi, Fak-Fak, Asmat, Kauru, Tobati, Dera, dan Dani.
34.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Iraputu, Sebyar, Onim, Atom, Atori, Ayamaru, Ayfat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 3 Pongo
Kelas/Semester : V/2 (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
SubTema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran Ke- : 4
Alokasi Waktu : 3×35 Menit
Siklus 2 : Pertemuan 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan pengaruh suhu terhadap pemuain.

Muatan PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perbedaan antar suku di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan penjelasan guru siswa mampu mengetahui pengaruh suhu terhadap pemuain.
- Dengan penjelasan guru siswa mampu menyebutkan perbedaan antara suku di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan penyebab pengaruh suhu terhadap pemuain.
- Menjelaskan penyebab perbedaan antara suku di Indonesia.

E. Strategi Pembelajaran

- Strategi : *Index Card Match*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari tentang “Peristiwa dalam Kehidupan”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan menjelaskan penyebab pengaruh suhu terhadap pemuain, dan menjelaskan penyebab perbedaan antara suku di Indonesia. Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah Guru melakukan tanya jawab mengenai materi perubahan wujud benda dan ciri-ciri fisik masyarakat 	75 Menit

	<p>Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Index Card Match</i> 5. Guru menyiapkan potongan kertas yang berisikan soal dan jawaban 6. Guru mengacak setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang disediakan guru. 7. Guru membagikan potongan kertas kepada siswa dan masing masing siswa mendapatkan potongan soal dan jawaban 8. Setelah siswa menemukan pasangannya guru meminta siswa untuk duduk dengan pasangan mereka 9. Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian maju kedepan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban agar didengar oleh siswa lain. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami 2. Guru melakukan evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi 3. Guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari 4. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama-sama. 	15 Menit

G. Media alat dan Sumber belajar

- Potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
- Buku paket tematik terpadu
- Lembar kerja siswa

H. Penilaian

Penilaian kognitif diambil dari nilai tes soal pilihan ganda evaluasi siklus dan diberikan pada setiap akhir siklus.

Wangi-wangi, 24 Februari 2023

Guru Kelas

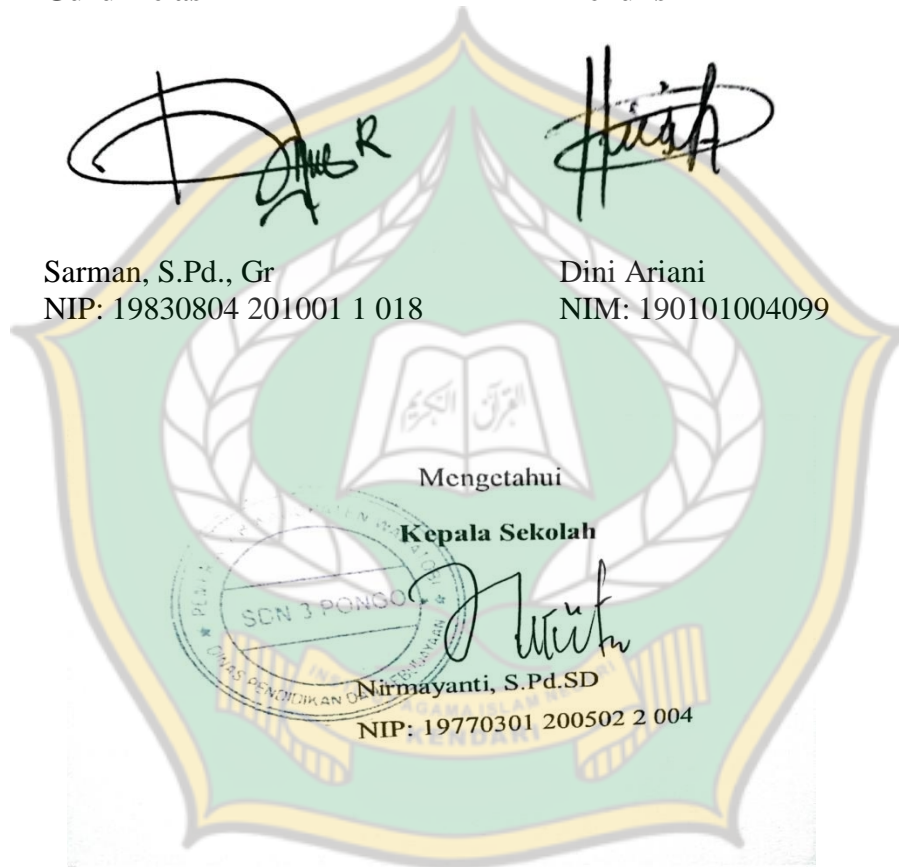
Penulis



Sarman, S.Pd., Gr
NIP: 19830804 201001 1 018

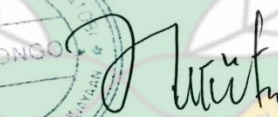


Dini Ariani
NIM: 190101004099



Mengetahui

Kepala Sekolah



Nirmayanti, S.Pd.SD
NIP: 19770301 200502 2 004

Lampiran 9. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan II

Siklus II Pertemuan II (IPA)

Perubahan Akibat Perubahan Suhu

Suhu menunjukkan derajat panas benda. Semakin tinggi suhu suatu benda, semakin panas benda tersebut. Suhu menunjukkan energi yang dimiliki oleh suatu benda. Energi panas dapat mengubah benda. Beberapa benda akan mengalami pemuaian. *Pemuaian panas adalah perubahan suatu benda yang dapat menjadi bertambah panjang, lebar, luas, atau berubah volumenya karena terkena kalor atau panas. Tetapi sebaliknya, benda dapat mengalami penyusutan. Penyusutan adalah perubahan suatu benda yang menjadi berkurangnya panjang, lebar, dan luas karena terkena suhu dingin. Pemuaian dan penyusutan bisa terjadi pada logam, udara, dan air.*

Berikut ini adalah beberapa contoh pemuaian dan penyusutan benda karena perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pemasangan Kaca Jendela

Pernahkah kamu mengamati posisi kaca yang terpasang pada jendela? Atau mungkin kamu pernah melihat proses pemasangan kaca jendela yang dilakukan oleh tukang kayu. Para tukang



1. Pemasangan Kaca Jendela

Pernahkah kamu mengamati posisi kaca yang terpasang pada jendela? Atau mungkin kamu pernah melihat proses pemasangan kaca jendela yang dilakukan oleh tukang kayu. Para tukang kayu selalu merancang ukuran bingkai jendela yang sedikit lebih lebar dari ukuran sebenarnya. Mengapa harus demikian? Hal ini dilakukan oleh tukang kayu dengan tujuan untuk memberikan ruang pemuaian bagi kaca saat terkena panas. Jika bingkai jendela tidak diberi ruang pemuaian, maka ketika terkena panas akan mengakibatkan kaca menjadi retak atau bahkan pecah. Selain itu, untuk menghindari keretakan kaca saat ada bunyi yang menggelegar seperti ketika ada petir, atau bunyi keras lainnya.



2. Ban Sepeda/Motor dan Mobil

Tahukah kamu apa yang terjadi ketika kamu memompa udara terlalu banyak ke dalam ban sepedamu? Jika ban sepeda, ban sepeda motor, dan ban mobil, diisi udara terlalu banyak, maka ban akan mengeras dan menjadi tidak nyaman dikendarai. Selain itu, mengisi udara terlalu penuh ke dalam ban sepeda atau mobil akan membahayakan pengemudinya. Ban yang diisi terlalu banyak udara dapat meletus dan dapat mengakibatkan kecelakaan. Hal ini disebabkan karena udara di dalam ban dapat memuai karena panas.



3. Kawat/kabel Listrik dan Telepon

Apakah kamu memperhatikan bahwa kawat atau kabel telepon dan listrik terlihat mengendur dan tidak tegang? Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kawat atau kabel tidak putus pada malam hari ketika mengalami penyusutan. Selain itu, agar kawat atau kabel tidak putus jika tertimpa pohon yang tumbang.

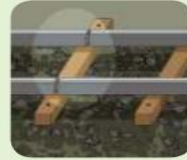


4. Pemuaian yang Terjadi pada Gelas Kaca

Pernahkah kamu melihat sebuah gelas kaca yang tiba-tiba pecah atau retak ketika dituangi air panas? Hal ini terjadi karena adanya pemuaian yang tidak merata pada bagian gelas. Oleh karena itu, disarankan agar tidak menuangi gelas basah atau gelas dingin dengan air panas yang baru mendidih.



5. **Pemuaiian pada Sambungan Rel Kereta Api**
Sambungan pada rel kereta api, dibuat ada celah antara dua batang rel. Hal ini dilakukan untuk memberikan ruang muai sehingga saat terkena panas, rel tersebut tidak melengkung. Rel yang melengkung akan membahayakan gerbong kereta yang melewatinya.



6. **Penggunaan Termometer**
Tahukah kamu cara menggunakan termometer klinis atau termometer badan? Termometer akan ditempelkan ke beberapa bagian tubuh seperti dalam mulut atau ketiak. Tujuannya adalah untuk mengukur suhu panas tubuh. Setelah beberapa lama, cairan di dalam termometer akan naik karena terjadi pemuaiian setelah mendapatkan panas dari tubuh. Cairan akan berhenti pada angka tertentu untuk menunjukkan suhu tubuh. Ketika termometer tidak digunakan, akan kembali turun karena mengalami penyusutan.



Sumber: Scott Foresman dengan penyesuaian

Siklus II Pertemuan II (PPkN)

d. Suku di Indonesia

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda.

Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?

Subtema 1: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

39



Sumber: Indonesia Heritage, 2002

5. Perbedaan Kondisi Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

6. Pengaruh Kebudayaan Luar

Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

Lampiran 10. Tes Soal Pilihan Ganda Siklus I

SOAL PILIHAN GANDA

EVALUASI SIKLUS 1

Nama:

Kelas:

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Benda-benda di bumi ini digolongkan menjadi 3 jenis berdasarkan sifatnya yaitu
 - a. Padat, angin dan panas
 - b. Padat, cair dan gas
 - c. Cair, beku dan uap
 - d. Padat, uap dan air
2. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda
 - a. Padat
 - b. Cair
 - c. Panas
 - d. Uap
3. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan
 - a. Warnanya
 - b. Rasanya

- c. Wadahnya
 - d. Volumenanya
4. Benda cair bisa merambat melalui serat-serat halus seperti pada benda yang berbahan
- a. Besi
 - b. Emas
 - c. Kain
 - d. Kaca
5. Di bawah ini yang termasuk benda gas adalah
- a. Oksigen
 - b. Detergen
 - c. Agar-agar
 - d. Bensin
6. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas
- a. Tidak dapat berubah bentuk
 - b. Hanya bisa berada dalam balon
 - c. Dapat menempati ruang
 - d. Bertambah banyak jika ditiup
7. Berikut ini yang merupakan peristiwa membeku adalah
- a. Perubahan kapur barus yang lama-lama menghilang
 - b. Air yang menguap karena dipanaskan

- c. Air yang menjadi es di dalam kulkas
 - d. Mentega yang meleleh di atas wajan
8. Proses perubahan benda cair menjadi gas dinamakan
- a. Menyublim
 - b. Menguap
 - c. Membeku
 - d. Mengembun
9. Santi mempunyai es krim, ia lupa meletakkannya di atas meja. Setelah berapa lama es krim tersebut sudah lumer dan meleleh. Hal ini termasuk peristiwa
- a. Membeku
 - b. Menyublim
 - c. Mencair
 - d. Menguap
10. Dapat berubah bentuk dan volumenya merupakan sifat dari benda
- a. Gas
 - b. Oksigen
 - c. Udara
 - d. Cair
11. Mengenakan pakaian adat dari daerah masing-masing merupakan keragaman yang menunjukkan adanya perbedaan
- a. suku

- b. kegemaran
- c. jenis kelamin
- d. agama

12. Riska dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Riska berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai. Keduanya memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. Faktor yang menyebabkan adanya ragam budaya di antara keduanya adalah

- a. ras asal
- b. lingkungan geografis
- c. latar belakang sejarah
- d. perbedaan kepercayaan

13. Perhatikan ragam perbedaan berikut ini!

- (1) Warna kulit
- (2) Jenis rambut
- (3) Pakaian adat
- (4) Upacara pernikahan

Ragam perbedaan fisik ditunjukkan pada nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

14. Berikut ini merupakan contoh kebudayaan lokal yang telah diangkat menjadi

kebudayaan nasional adalah

- a. pakaian adat batik
- b. upacara ngaben
- c. rumah adat honai
- d. tari tradisional seudati

15. Segala kebudayaan yang dimiliki oleh Negara Indonesia disebut kebudayaan

....

- a. lokal
- b. asing
- c. nasional
- d. daerah

16. Perhatikan kegiatan berikut ini!

- (1). Saling membantu untuk mengganggu teman.
- (2) Gotong-royong mendirikan pos kamling
- (3) Kerja bakti membersihkan selokan.
- (4) Bekerja sama saat ujian

Kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan ditunjukkan pada nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)

c. (2) dan (3)

d. (2) dan (4)

17. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut !

(1) Menonjolkan suku, agama, ras, dan golongan sendiri.

(2) Acuh tak acuh terhadap perbedaan dalam masyarakat.

(3) Menganggap hanya suku sendiri yang paling bagus dan suku lainnya jelek.

(4) Meningkatkan interaksi tanpa mempermasalahkan perbedaan.

Sikap menghargai keragaman budaya masyarakat Indonesia ditunjukkan pada

....

a. (1)

b. (2)

c. (3)

d. (4)

18. Apabila kamu berbeda agama dengan temanmu, maka kamu harus

a. memusuhinya

b. menghormatinya

c. menjauhinya

d. mengucilkannya

19. Arif berasal dari Aceh. Edi berasal dari Manado. Meskipun berbeda daerah

asal, sikap mereka sebaiknya

a. tetap rukun

b. bertengkar

c. bermusuhan

d. saling mengejek

20. Indonesia memiliki keragaman bahasa daerah, tetapi tetap memiliki bahasa nasional sebagai bahasa persatuan. Bahasa persatuan tersebut digunakan sebagai bahasa pergaulan, di sekolah, dan instansi resmi lainnya. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa

a. Indonesia

b. Melayu

c. Sunda

d. Jawa



Lampiran 11.

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1

1. B
2. A
3. C
4. C
5. A
6. C
7. C
8. B
9. C
10. A
11. A
12. B
13. A
14. A
15. C
16. C
17. D
18. B
19. A
20. A



Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SDN 3 Pongo
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas : V
 Siklus 1 : Pertemuan 1 dan 2

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a		✓				✓		
2.	Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya	✓					✓		
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyangkutpautkan materi yang dipelajari dengan lingkungan sekitar.	✓				✓			
4.	Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari		✓				✓		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓				✓		
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓				✓	
7.	Kemampuan guru menyiapkan potongan kartu pertanyaan dan jawaban, yaitu menyiapkan kartu index sebelum menerapkan ICM			✓				✓	
8.	Guru mampu dalam memberikan potongan kartu kepada siswa dengan memberikan masing-masing kartu kepada siswa		✓				✓		
9.	Guru mampu dalam membimbing siswa dengan menggunakan index card match pada proses pembelajaran berlangsung		✓				✓		

10.	Guru mampu membimbing siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui potongan kartu pertanyaan dan jawaban	✓				✓		
11.	Guru mampu dalam mengelola waktu pembelajaran	✓			✓			
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		✓			✓		
13.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa		✓			✓		
14.	Guru memebrikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari		✓				✓	
15.	Guru menutup kelas dengan mengajak siswa berdoa			✓			✓	

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Pernah

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Jarang

Skor 4 = Selalu

Wangi-wangi, 22 Februari 2023

Guru Tematik

Penulis




Sarman Ramli, S.Pd., Gr
NIP: 19830804 201001 1 018

Dini Ariani
NIM: 19010104099

Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : SDN 3 Pongo

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas : V

Siklus 1 : Pertemuan 1 dan 2

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan perintah guru pada kegiatan pendahuluan		✓				✓		
2.	Siswa memperhatikan guru melakukan apersepsi, dan menjawab ketika guru bertanya mengenai terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya		✓					✓	
3.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru		✓			✓			
4.	Siswa tertarik mengenai tema pembelajaran yang disampaikan guru			✓			✓		
5.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			✓			
6.	Siswa tertarik mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari		✓				✓		
7.	Siswa tertarik terhadap potongan karu yang diisi oleh guru			✓			✓		
8.	Siswa mampu mencari pasangan kartu yang telah dibagikan oleh guru, dengan menggunakan strategi <i>Index Card Match</i>		✓				✓		
9.	Siswa sangat antusias dalam mencari pasangan kartu yang didapat		✓				✓		
10.	Siswa mampu menyampaikan materi pasangan kartu yang didapat		✓				✓		
11.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran menggunakan strategi <i>Index Card Match</i>		✓				✓		

12.	Siswa menanyakan kepada guru tentang materi yang belum dipahami	✓				✓			
13.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓				✓			
14.	Siswa mampu melkukan kesimpulan mengenai materi yangn telah dipelajari	✓				✓			
15.	Siswa menutup kelas dengan berdo'a bersama			✓			✓		

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Pernah

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Jarang

Skor 4 = Selalu

Wangi-wangi, 22 Februari 2023

Guru Tematik

Penulis




Sarman Ramli, S.Pd., Gr
NIP: 19830804 201001 1 018

Dini Ariani
NIM: 19010104099

Lampiran 14. Tes Soal Pilihan Ganda Siklus II

SOAL PILIHAN GANDA

EVALUASI SIKLUS 2

Nama:

Kelas:

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

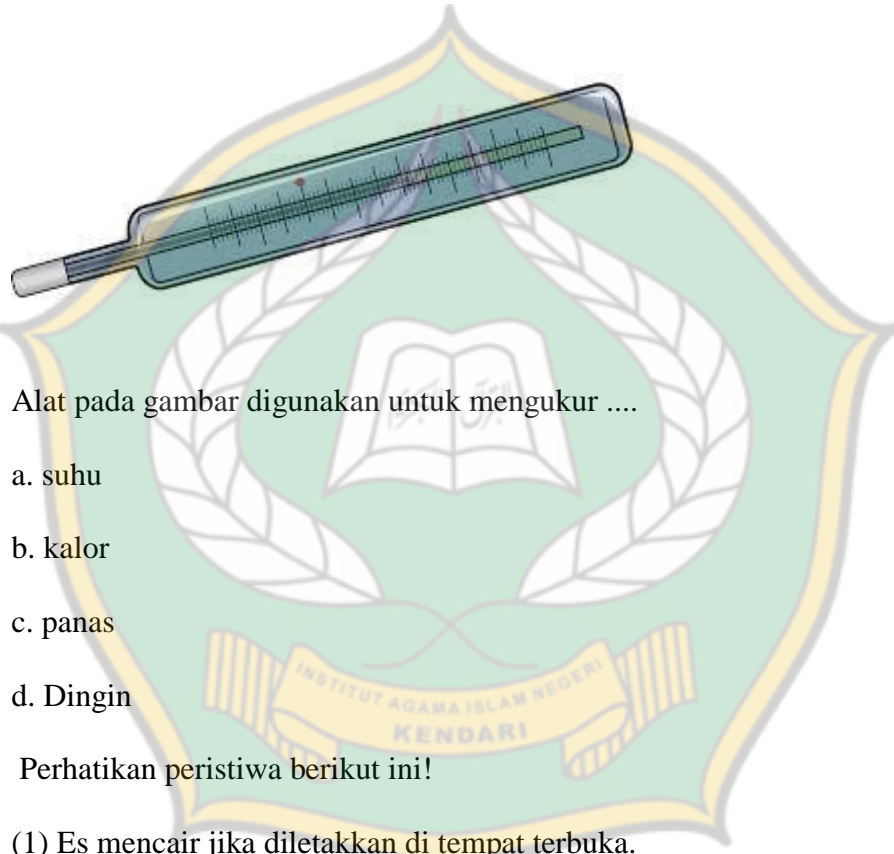
1. Benda dapat mengalami perubahan wujud. Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair dinamakan
 - a. mencair
 - b. menguap
 - c. mengembun
 - d. Menyublim
2. Pengharum ruangan atau kapur barus lama kelamaan akan habis menunjukkan adanya peristiwa
 - a. Mengembun
 - b. menguap
 - c. menyublim
 - d. Mengkristal
3. Energi yang dipindahkan dari suatu benda ke benda lainnya karena adanya perbedaan suhu disebut
 - a. derajat panas

b. derajat dingin

c. temperatur

d. Kalor

4.



Alat pada gambar digunakan untuk mengukur

a. suhu

b. kalor

c. panas

d. Dingin

5. Perhatikan peristiwa berikut ini!

(1) Es mencair jika diletakkan di tempat terbuka.

(2) Lilin akan meleleh jika dibakar.

(3) Coklat batangan akan meleleh jika dipanaskan.

(4) Air jika diletakkan di dalam freezer akan berubah menjadi es.

Peristiwa perubahan wujud yang menerima atau membutuhkan kalor ditunjukkan pada nomor

a. (1), (2), dan (3)

b. (1), (2), dan (4)

c. (1), (3), dan (4)

d. (2), (3), dan (4)

6. Air yang dipanaskan terus menerus lama-kelamaan akan habis. Peristiwa ini merupakan contoh

a. mencair

b. menguap

c. membeku

d. Mengembun

7. Mentega yang dipanaskan akan mencair. Perubahan yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah

a. warna

b. wujud

c. bau

d. Rasa

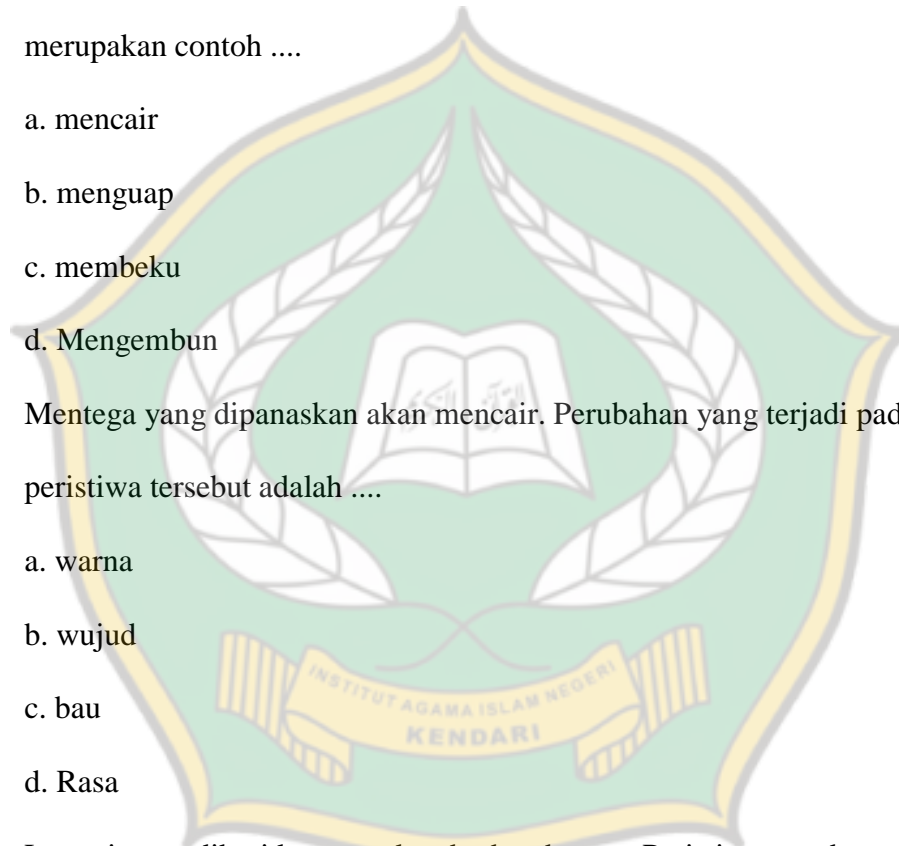
8. Lemari yang diberi kamper akan berbau harum. Peristiwa tersebut merupakan contoh peristiwa

a. mencair

b. membeku

c. mengembun

d. Menyublim



9. Berikut ini yang merupakan benda padat adalah

- a. minyak
- b. udara
- c. air
- d. Batu

10. Contoh peristiwa menguap dalam kehidupan adalah

- a. es meleleh dalam suhu kamar
- b. bau harum dari parfum
- c. air yang dimasukkan lemari es
- d. kamper berbau harum

11. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut !

- (1) Sebagai pandangan hidup bangsa.
- (2) Sebagai dasar ideologi negara,
- (3) Alat pemersatu bangsa,
- (4) Kebudayaan nasional.

Fungsi Pancasila bagi bangsa Indonesia ditunjukkan pada nomor

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (4)

12. Berikut ini yang bukan merupakan contoh kegiatan yang mencerminkan pengamalan Pancasila adalah

- a. gotong-royong
- b. musyawarah
- c. kerja bakti
- d. kerja sama ketika ulangan

13. Perhatikan jenis-jenis keragaman berikut ini!

- (1) Perbedaan jenis rambut.
- (2) Perbedaan pekerjaan.
- (3) Perbedaan agama.
- (4) Perbedaan warna kulit.

Perbedaan yang menunjukkan keragaman sosial ada pada nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

14. Berikut ini yang merupakan sikap menghargai keragaman di sekolah adalah

....

- a. bermain dengan semua teman
- b. memilih teman bermain
- c. bertengkar dengan teman
- d. memusuhi teman yang berbeda agama

15. Perhatikan sikap-sikap berikut ini!

- (1) Rela berkorban

(2) Berjiwa besar

(3) Rendah diri

(4) Besar kepala

Sikap para pahlawan yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan pada nomor

a. (1) dan (2)

b. (1) dan (3)

c. (2) dan (3)

d. (2) dan (4)

16. Membeda-bedakan agama dapat mengakibatkan

a. perselisihan

b. persahabatan

c. persatuan

d. Keberagaman

17. Tarlan khas dari daerah Nia adalah tari gambyong, Tarian khas dari daerah Budi adalah tari topeng. Perbedaan tersebut patut kita

a. abaikan

b. permalukan

c. banggakan

d. Tinggalkan

18. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab banyaknya suku di Indonesia adalah

- a. perbedaan lingkungan geografis
- b. pemimpin negara
- c. perbedaan agama atau kepercayaan
- d. perbedaan latar belakang sejarah

19. Indonesia terdiri atas berbagai suku, oleh karena itu kita harus memupuk rasa

....

- a. persatuan
- b. permusuhan
- c. persaingan
- d. Perpecahan

20. Berikut ini yang termasuk kerja sama di lingkungan sekolah adalah

- a. berdiskusi mengenai materi yang belum dimengerti
- b. berdiskusi saat ulangan
- c. mengerjakan PR di ruang kelas
- d. menyontek saat ulangan



Lampiran 15

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. C
2. C
3. D
4. A
5. A
6. B
7. B
8. D
9. D
10. B
11. A
12. D
13. C
14. A
15. A
16. A
17. C
18. B
19. A
20. A



Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SDN 3 Pongo
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas : V
 Siklus 2 : Pertemuan 1 dan 2

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdoa				✓				✓
2.	Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya			✓				✓	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyangkutpautkan materi yang dipelajari dengan lingkungan sekitar.			✓			✓		
4.	Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari				✓			✓	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓			✓	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓				
7.	Kemampuan guru menyiapkan potongan kartu pertanyaan dan jawaban, yaitu menyiapkan kartu index sebelum menerapkan ICM				✓			✓	
8.	Guru mampu dalam memberikan potongan kartu kepada siswa dengan memberikan masing-masing kartu kepada siswa				✓			✓	
9.	Guru mampu dalam membimbing siswa dengan menggunakan index card match pada proses pembelajaran berlangsung			✓				✓	
10.	Guru mampu membimbing siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui potongan kartu pertanyaan dan				✓			✓	

	jawaban								
11.	Guru mampu dalam mengelola waktu pembelajaran			✓					✓
12.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				✓				✓
13.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa				✓				✓
14.	Guru memebrikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari				✓				✓
15.	Guru menutup kelas dengan mengajak siswa berdoa				✓				✓

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Pernah

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Jarang

Skor 4 = Selalu

Wangi-wangi, 24 Februari 2023

Guru Tematik

Penulis




Sarman Ramli, S.Pd., Gr
NIP: 19830804 201001 1 018

Dini Ariani
NIM: 19010104099

Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : SDN 3 Pongo
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas : V
 Siklus 2 : Pertemuan 1 dan 2

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan perintah guru pada kegiatan pendahuluan				✓				✓
2.	Siswa memperhatikan guru melakukan apersepsi, dan menjawab ketika guru bertanya mengenai terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya				✓				✓
3.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru			✓					✓
4.	Siswa tertarik mengenai tema pembelajaran yang disampaikan guru				✓				✓
5.	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓				✓
6.	Siswa tertarik mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari				✓				✓
7.	Siswa tertarik terhadap potongan karu yang diisi oleh guru				✓				✓
8.	Siswa mampu mencari pasangan kartu yang telah dibagikan oleh guru, dengan menggunakan strategi <i>Index Card Match</i>				✓				✓
9.	Siswa sangat antusias dalam mencari pasangan kartu yang didapat				✓				✓
10.	Siswa mampu menyampaikan materi pasangan kartu yang didapat			✓					✓
11.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran menggunakan strategi <i>Index Card Match</i>				✓				✓
12.	Siswa menanyakan kepada guru tentang materi yang belum dipahami			✓			✓		

13.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓			✓	
14.	Siswa mampu melkukan kesimpulan mengenai materi yangn telah dipelajari			✓				✓	
15.	Siswa menutup kelas dengan berdo'a bersama				✓				✓

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Pernah

Skor 3 = Sering

Skor 2 = Jarang

Skor 4 = Selalu

Wangi-wangi, 24 Februari 2023

Guru Tematik

Penulis




Sarman Ramli, S.Pd., Gr
NIP: 19830804 201001 1 018

Dini Ariani
NIM: 19010104099

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0423/In.23/FTIK/TL.00/02/2023
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

14 Februari 2023

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Dini Ariani**
NIM : 19010104099
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Aliwar S.Ag, M. Pd
Pembimbing II : La Ode Anhusadar S.Pd.I, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SDN 3 Pongo Kabupaten Wakatobi dengan judul skripsi:

"Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 3 Pongo Kabupaten Wakatobi"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menstrukturkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 15 Februari 2023

K e p a d a

Yth. Bupati Wakatobi
Di -

WANGI-WANGI

Nomor : 070/ 738 / II / 2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0423/In.23/FTIK/TL.00/02/2023 tanggal 14 Februari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : DINI ARIANI
NIM : 19010104099
Prog. Studi : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 3 Pongo Kab. Wakatobi

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA SISWA KELAS V SDN 3 PONGO KABUPATEN WAKATOBI"


Yang akan dilaksanakan dan tanggal : 15 Februari 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


GUNAWAN ALIASA, STP., MM.
Pembina Tk. I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

T e m b u a n

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari,
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari,
3. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari,
4. Kepala Dinas P & K Kab. Wakatobi di Wangi-Wangi,
5. Kepala SDN 3 Pongo di Tempat,
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN WAKATOBI
SD NEGERI 3 PONGO

Jln Merdeka No 15 Kel Pongo, Kec Wangi-Wangi Kab Wakatobi

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 409 2/412/SDM 3 PONGO/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NIRMAYANTI, S.Pd.SD.

NIP : 19770301 200502 2 004

Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pongo

Menerangkan bahwa:

Nama : DINI ARIANI

NIM : 19010104099

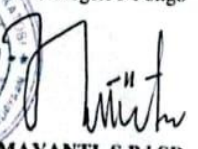
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : "Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 3 Pongo Kabupaten Wakatobi"

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 3 Pongo pada 20 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wangi-Wangi, 30 Maret 2023
Kepala SD Negeri 3 Pongo



NIRMAYANTI, S.Pd.SD.
NIP. 19770301 200502 2 004

Lampiran 19. Dokumentasi

PROSES PEMEBLAJARAN SIKLUS I DAN II DENGAN PENERAPAN
STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM MENINGKTKAN HASIL BELAJAR
TEMATIK KELAS V SDN 3 PONGO KABUPATEN WAKATOBI



Guru menjelaskan materi yang akan di ajarkan

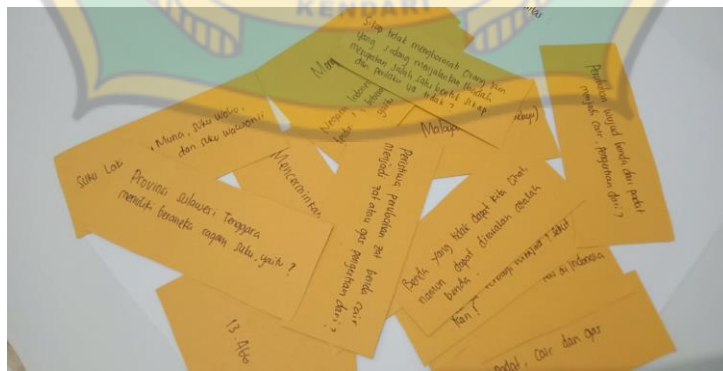
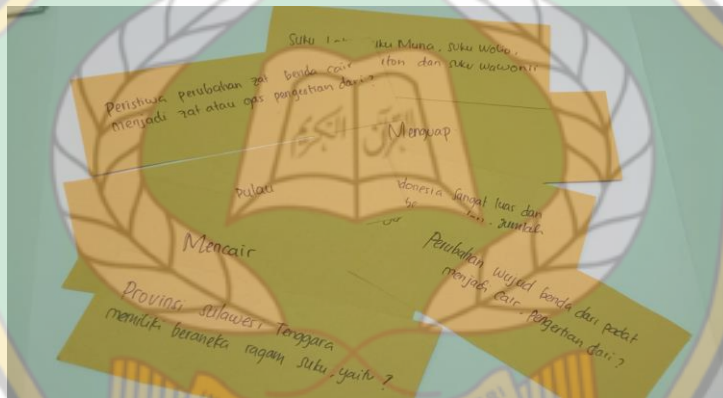
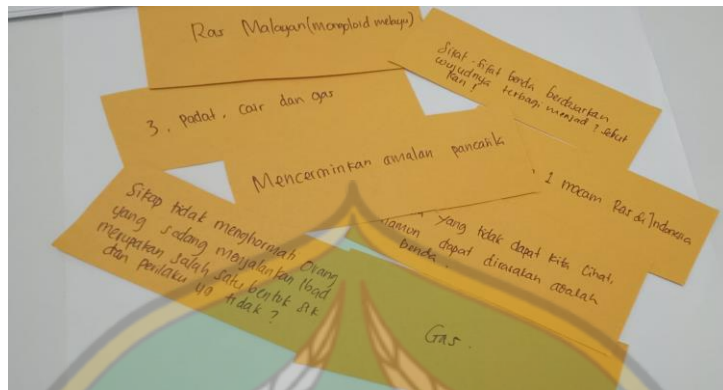


Aktivitas siswa maju ke depan kelas



Aktivitas siswa dalam mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru

Lampiran 20. Media potongan kartu yang diberikan kepada siswa pada siklus I dan II



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

I. IDENTITAS DIRI

- Nama : Dini Ariani
- Tempat/tanggal lahir : Bulukumba, 13 Juli 2001
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status Perkawinan : Belum menikah
- Agama : Islam
- Nomor HP : 082328152334
- Alamat Rumah : Lingk Pongo 1, Kec. Wangi-wangi,
Kab. Wakatobi
- Email : diniarany@gmail.com

II. DATA KELUARGA

- Nama Orang Tua
 - Ayah : Alm. Hadin
 - Ibu : Nur Ayani
- Nama Saudara Kandung
 - Anak Pertama : Herman
 - Anak Ketiga : Dino Hadi Broto

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : SD Negeri 1 Pongo (2007-2013)
- SMP : MTs Negeri 1 Wakatobi (2013-2016)
- SMA : SMA Negeri 1 Wangi-wangi (2016-2019)

Kendari, 15 November 2023

Dini Ariani
NIM. 19010104099